



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won5206>

### Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 2 - 5 Tahun

Adiva Suci Chairunissa<sup>1</sup>, Samsualam<sup>2</sup>, Wa Ode Sri Asnaniar<sup>3</sup>, Nur Ilah Padhila<sup>4</sup>, Sunarti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [Adivasuci@gmail.com](mailto:Adivasuci@gmail.com)

[Adivasuci@gmail.com](mailto:Adivasuci@gmail.com)<sup>1</sup>, [samsu.alam@umi.ac.id](mailto:samsu.alam@umi.ac.id)<sup>1</sup>, [waode.sriasnaniar@umi.ac.id](mailto:waode.sriasnaniar@umi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nurilah.padhila@umi.ac.id](mailto:nurilah.padhila@umi.ac.id)<sup>4</sup>, [sunarti.sunarti@umi.ac.id](mailto:sunarti.sunarti@umi.ac.id)<sup>5</sup>

## ABSTRAK

Pengaruh pengetahuan terhadap perkembangan anak sangat penting sebab ibu mempunyai pengetahuan cukup dan pendidikan yang tinggi akan lebih memperhatikan perkembangan anaknya. Sebaliknya, jika ibu tidak memperhatikan perkembangan anak dan tidak memberikan stimulasi terhadap perkembangannya maka anak tersebut akan mengalami keterlambatan perkembangan. Tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang pada anak di PAUD Kb Permata Bunda Desa Nambo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif yang dilakukan di PAUD Kb Permata Bunda Desa Nambo bulan juli sampai agustus 2022. Adapun penentuan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* dengan besar sampel sebanyak 38 responden. Analisa data dengan menggunakan analisa univariat untuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (23,7) dan responden berpengetahuan baik sebanyak 29 responden (76,3). Terdiri dari perkembangan motorik kasar yang baik sebanyak 28 orang (73,7%) yang kurang sebanyak 10 orang (26,3%), motorik halus yang baik sebanyak 24 orang (63,2%) yang kurang sebanyak 14 orang (36,8%), perkembangan bahasa yang baik sebanyak 22 orang (57,9%) yang kurang sebanyak 16 orang (42,1%), perkembangan sosial anak yang baik sebanyak 32 orang (84,2%) yang kurang sebanyak 6 orang (15,8%). Kesimpulan dari penelitian ini sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap perkembangan motorik kasar, perkembangan motorik halus, perkembangan bahasa dan perkembangan sosial pada anak. Saran diharapkan bagi seluruh ibu yang memiliki anak 2-5 tahun untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang stimulasi perkembangan anak.

Kata kunci : Pengetahuan; Anak; Tumbuh; Kembang; Stimulasi

## Article history :

### PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

### Email :

[jurnal.won@umi.ac.id](mailto:jurnal.won@umi.ac.id)

Received 15 September 2024

Received in revised form 30 September 2024

Accepted 10 November 2024

Available online 30 Desember 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

### ABSTRACT

*The influence of knowledge on child development is very important because mothers have sufficient knowledge and high education will pay more attention to the development of their children. On the other hand, if the mother does not pay attention to the child's development and does not provide stimulation to its development, the child will experience developmental delays. using a descriptive research design conducted at PAUD Kb Permata Bunda Nambo Village from July to August 2022. The determination of the sample was carried out using a total sampling technique with a sample size of 38 respondents. Data analysis using univariate analysis for frequency distribution. The results of this study indicate that the majority of respondents have less knowledge as many as 9 respondents (23.7) and 29 respondents with good knowledge (76.3). Consisting of good gross motor development as many as 28 people (73.7%) who lacked as many as 10 people (26.3%), good fine motor skills as many as 24 people (63.2%) who lacked as many as 14 people (36.8 %), good language development as many as 22 people (57.9%) who lacked as many as 16 people (42.1%), good social development of children as many as 32 people (84.2%) who lacked 6 people (15, 8%). The conclusion of this study most of the respondents have a low level of knowledge on gross motor development, fine motor development, language development and social development in children. Suggestions are expected for all mothers who have children 2-5 years to further increase knowledge about child development stimulation.*

*Keywords : Knowledge; Child; Growth; development; Stimulation*

---

### PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan normal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.<sup>1</sup>

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang layak untuk mendapatkan perhatian dan setiap anak memiliki hak untuk mencapai perkembangan kognisi, sosial dan perilaku emosi yang optimal dengan demikian dibutuhkan anak dengan kualitas yang baik agar tercapai masa depan bangsa yang baik. Populasi anak di indonesia cukup besar yaitu sekitar 33% dari total populasi yaitu sekitar 83 juta dan setiap tahunnya jumlah populasi anak akan meningkat.<sup>2</sup>

Tumbuh kembang merupakan proses yang berkesinambungan yang terjadi sejak kosepsi dan terus berlangsung sampai dewasa. Dalam proses tersebut mencapai dewasa anak harus melalui berbagai tahap tumbuh kembang. Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah pada masa balita akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa balita, perkembangan anak meliputi berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional seperti takut, cemas, marah, perasaan ingin tahu dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya<sup>3</sup>

Stimulasi merupakan bentuk rangsangan dan latihan terhadap kepandaian anak yang datangnya dari lingkungan luar. Stimulasi di nilai sebagai kebutuhan anak yaitu asah, dengan mengasa perkembangan anak secara terus-menerus akan meningkatkan kemampuan anak. Stimulasi dapat di berikan oleh ayah dan ibu yang merupakan orang terdekat anak, pengganti ibu atau pengaush anak, keluarga dan lingkungan luar rumah. Anak yang mendapat stimulasi secara teratur dan terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang mendapatkan stimulasi<sup>4</sup>

Menurut *World Health Organization (WHO)* Tahun 2021 angka stunting mengalami penurunan 1,6 persen pertahun dari 27,7 persen tahun 2019 menjadi 24,4 persen tahun 2021 hampir sebagian besar dari 34 provinsi menunjukkan penurunan di bandingkan tahun 2019 dan hanya 5 provinsi yang menunjukkan kenaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi dari kebijakan pemerintah mendorong percepatan penurunan stunting di Indonesia telah memberi hasil yang cukup baik <sup>5</sup>

Hasil observasi yang diperoleh dari seluruh ibu yang mempunyai anak yang bersekolah di PAUD KB Permata Bunda di desa nambo hasil dari setelah dilakukan wawancara kepada tiga puluh delapan ibu pada Tanggal 17 Februari 2022 bahwa di dapatkan dua puluh ibu mempunyai tanggapan selama tidak sakit anak tidak akan mengalami masalah kesehatan seperti tumbuh kembangnya. Di dapatkan ibu dalam mendeteksi tumbuh kembang pada anak masih kurang, terbukti dua puluh ibu dari tiga puluh delapan pengetahuan kurang mengenai tumbuh kembang pada anak. Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang ‘‘Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Pada Anak<sup>6</sup>

## METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif yang dilakukan di PAUD Kb Permata Bunda Desa Nambo bulan juli sampai agustus 2022. Adapun penentuan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dengan besar sampel sebanyak 38 responden. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner dengan teknik pengolahan data yaitu *editing*, *coding*, *entry* dan *cleaning*. Analisa data dengan menggunakan analisa univariat untuk distribusi frekuensi. Analisis data univariat terhadap setiap variable yang distribusi frekuensi dan berupa distribusi umur ibu, pendidikan terakhir, dan umur anak. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai dengan penjelasan variabel.

## HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	
	n	%
Umur Ibu		
Remaja Akhir (17-25 Tahun)	5	13,2
Dewasa Awal (26-35 Tahun)	26	68,4
Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	5	13,2
Lansia Awal (46-55 Tahun)	2	5,3
Total	38	100
Pendidikan Terakhir		
S1	8	21,1
SMA	15	39,5
SMP	4	10,5
SD	11	20,9
Total	38	100

Umur Anak		
Balita (1- 2 Tahun)	37	97,4
Anak-anak (3-5 Tahun)	1	2,6
Total	38	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 38 orang. Berdasarkan karakteristik umur ibu mayoritas responden berusia 26-35 tahun sebanyak 26 orang (68,4%), berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 15 orang (39,5%), berdasarkan umur anak mayoritas responden berumur 1-5 tahun (97,4%).

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Motorik Kasar Anak

Motorik Kasar	n	%
Baik	28	73,7
Kurang	10	26,3
Total	38	100

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan secara distribusi responden motorik kasar yang baik sebanyak 28 orang (73,7%) yang kurang sebanyak 10 orang (26,3%).

Tabel 3 Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Motorik Halus Anak

Motorik Halus	n	%
Baik	24	63,2
Kurang	14	36,8
Total	38	100

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan distribusi responden motorik halus yang baik sebanyak 24 orang (63,2%) yang kurang sebanyak 14 orang (36,8%).

Tabel 4 Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Bahasa Anak

Bahasa	n	%
Baik	22	57,9
Kurang	16	42,1
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan distribusi responden bahasa anak yang baik sebanyak 22 orang (57,9%) yang kurang sebanyak 16 orang (42,1%).

Tabel 5. Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Sosial Anak

Sosial	n	%
Baik	32	84,2
Kurang	6	15,8
Total	38	100

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan distribusi responden sosial anak yang baik sebanyak 32 orang (84,2%) yang kurang sebanyak 6 orang (15,8%).

## PEMBAHASAN

### **Pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik kasar anak**

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa dari 38 responden yang diteliti, terdapat 73,7% yang memiliki pengetahuan baik tentang perkembangan motorik kasar dan yang kurang baik terdapat 26,3%. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Makhmudah<sup>7</sup>, bahwa penyebab terlambatnya perkembangan motorik, sebagian dapat dikendalikan dan sebagian lagi tidak. Kurangnya stimulasi terjadi terlambatnya motorik kasar yang disebabkan gangguan organis di otak yang berupa dispraxia adalah gangguan di pusat-pusat tertentu yang mengalami kesulitan meski sudah terlatih.

Berdasarkan asumsi peneliti, pengetahuan ibu yang kurang baik tentang perkembangan motorik kasar anak karena ibu tidak mengetahui bagaimana perkembangan motorik kasar anak sesuai tahap perkembangannya. Perkembangan motorik kasar anak adalah hal yang penting. Peran ibu sebagai seorang pengasuh sangat berpengaruh terhadap perkembangan anaknya.

### **Pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik halus anak**

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa 38 responden yang diteliti, terdapat 63,2% responden yang memiliki pengetahuan baik tentang perkembangan motorik halus dan yang kurang baik terdapat 26,3%. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nahriyah<sup>8</sup> bahwa anak yang memiliki keterlambatan motorik halus akan mengalami kesulitan dalam mengeksplorasi lingkungan.

Berdasarkan asumsi peneliti, pengetahuan ibu kurang baik tentang perkembangan motorik halus anak karena ibu tidak memahami tahap perkembangan anak sesuai dengan usianya. Motorik halus akan mendukung aspek lainnya seperti kognitif dan bahasa serta sosial karena pada hakekatnya setiap perkembangan tidak dapat terpisahkan satu sama lain dan peran ibu sebagai seseorang pengasuh sangat berpengaruh terhadap perkembangan anaknya.

### **Pengetahuan ibu tentang perkembangan bahasa anak**

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa dari 38 responden yang diteliti, terdapat 57,9% responden yang memiliki pengetahuan baik tentang bahasa dan yang kurang baik terdapat 42,1. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita<sup>9</sup>, bahwa mengatakan bahwa anak yang mengalami keterlambatan bahasa beresiko mengalami kesulitan belajar, kesulitan membaca dan menulis dan akan menyebabkan pencapaian akademik yang kurang secara menyeluruh, hal ini dapat berlanjut sampai usia dewasa muda.

Berdasarkan asumsi peneliti, pengetahuan ibu yang kurang baik tentang perkembangan bahasa anak karena ibu tidak mengetahui bagaimana perkembangan bahasa anak sesuai tahap perkembangannya. Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.

### Pengetahuan ibu tentang perkembangan sosial anak

Peneliti ini mendapatkan hasil bahwa dari 38 responden yang diteliti, terdapat 84,2% responden yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang perkembangan sosial dan yang kurang baik terdapat 15,8. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hening<sup>10</sup>, bahwa mengatakan perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik seperti makan, minum dan kebutuhan non fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang dan lain-lain.

Berdasarkan asumsi peneliti, pengetahuan ibu yang kurang baik tentang perkembangan sosial anak sesuai tahap perkembangannya. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial ini memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak secara positif, maka anak dapat mencapai perkembangan sosialnya secara matang.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap perkembangan motorik kasar, perkembangan motorik halus, perkembangan bahasa dan perkembangan sosial pada anak. Saran diharapkan bagi seluruh ibu yang memiliki anak 2-5 tahun untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang stimulasi perkembangan anak. Diharapkan dapat menambah wawasan kepada ibu mengenai pentingnya perkembangan anak dari perkembangan motorik kasar anak, perkembangan motorik halus anak, perkembangan bahasa anak, perkembangan sosial anak.

### DAFTAR PUSTAKA

1. ENNY FITRIAHADI YP. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-6 TAHUN DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS TINGGEDE, KECAMATAN MARAWOLA KABUPATEN SIGI SULAWESI TENGAH. 2020;13(October 2020):4–5.
2. Musthofa A. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Anak Pra Sekolah (Literature Review). *J Sehat Masada*. 2022;16(1):163–74.
3. Tamba PM. Realisasi Pemenuhan Hak Anak Yang Diatur Dalam Konstitusi Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Dalam Proses Pemidanaan', *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. 2020;1(September):401–6.
4. Hendrawan A. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *J Delima Harapan*. 2019;6(2):69–81.
5. WHO. DATA STUNTING. DATA STUNTING. 2021;
6. Fitriah, Munir Z, Sholehah B. Pengaruh Pola Asuh Otoriter Dan Demokratif Orang Tua Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah. *J Penelit Perawat Prof*. 2019;1(1):61–70.
7. Makhmudah S. Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *AL-MURABBI J Stud Kependidikan dan Keislam*. 2017;4(2):202–17.

8. Nahriyah S. Tumbuh Kembang Anak Di Era Digital. *Risalah, J Pendidik dan Stud Islam*. 2018;4(1):65–74.
9. Puspita L, Umar MY. Perkembangan motorik kasar dan motorik halus ditinjau dari pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun. *Wellness Heal Mag*. 2020;2(1):121–6.
10. Hening Prastiwi M. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. *Jiksh*. 2019;10(2):242–9.